



## Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa FEB Universitas Buana Perjuangan Karawang

Pebi Pebrianti<sup>1</sup>, Enjang Suherman<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang, Karawang, Indonesia

### Article Info

#### Article history:

Received July 9, 2024

Revised July 9, 2024

Accepted July 12, 2024

#### Kata Kunci:

Literasi Keuangan,  
Gaya Hidup,  
Pengeolaan Keuangan Pribadi

#### Keywords:

Financial Literacy,  
Lifestyle,  
Personal Financial  
Management

### ABSTRAK

Gaya hidup generasi muda berubah akibat perkembangan zaman, khususnya kemajuan teknologi. Meskipun demikian, sangat penting bagi generasi muda khususnya pelajar memiliki pemahaman yang cukup tentang pengelolaan uang yang bertanggung jawab. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pilihan gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan uang pribadi mahasiswa Universitas Buana Perjuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Karawang. Pengambilan sampel acak sederhana digunakan dalam metode kuantitatif untuk pengumpulan data. Validitas, reliabilitas, normalitas, regresi linier berganda, uji t parsial, uji F simultan, dan uji koefisien determinasi (R) kemudian dilakukan dengan menggunakan software SPSS. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pilihan gaya hidup dan literasi keuangan secara signifikan dan menguntungkan mempengaruhi kemampuan mahasiswa untuk mengelola keuangan mereka sendiri. Gaya hidup yang disiplin dan pengetahuan keuangan yang tinggi merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kapasitas siswa dalam mengelola keuangan pribadinya.

### ABSTRACT

The lifestyle of the younger generation changes with the times, especially technological advances. However, it is very important for the younger generation, especially students, to have sufficient understanding about responsible money management. This research aims to determine the impact of lifestyle choices and financial literacy on personal money management of students at Buana Perjuangan University, Faculty of Economics and Business, Karawang. Simple random sampling is used in quantitative methods to collect data. Validity, reliability, normality, multiple linear regression, partial t test, simultaneous F test, and coefficient of determination (R) test were then carried out using SPSS software. The findings of this study indicate that lifestyle choices and financial literacy significantly and beneficially influence students' ability to manage their own finances. A disciplined lifestyle and high financial knowledge are key factors in increasing students' capacity to manage their personal finances.

This is an open access article under the [CC-BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



***Corresponding Author:***

Febi Febrianti  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang,  
Karawang, Indonesia  
Email: mn21.pebipebrianti@mhs.ubpkarawang.ac.id

---

**1. PENDAHULUAN**

Setiap orang memiliki kebutuhan dan keinginan masing-masing. Aksesibilitas terkadang membuat seseorang menjadi konsumtif. Gaya hidup konsumen yang tidak sesuai dengan pendapatannya dapat mengakibatkan kerugian. Oleh karena itu, untuk memutuskan cara terbaik menggunakan uang dengan cara yang dapat diterima dan bermanfaat, masyarakat harus mampu mengelola keuangannya dengan baik. Jika masyarakat tidak dapat mengendalikan diri di era saat ini, hal ini dapat berakibat buruk pada kondisi keuangan mereka [1].

Karena mereka akan memasuki dunia kerja dan mempelajari berbagai keterampilan, seperti pengelolaan uang, tidak diragukan lagi bahwa siswa memiliki peran penting dalam masyarakat dan perekonomian. Hal ini terlihat dari perubahan busana mereka yang selalu mencerminkan tren fesyen terkini. Remaja khususnya, yang rentan terhadap dampak globalisasi dan sering membeli barang-barang yang tidak diperlukan untuk mengikuti tren, adalah kelompok yang paling bersalah dalam hal ini. Mayoritas individu ingin tetap terkini.

Dewan Komisioner Edukasi dan Perlindungan Konsumen OJK melaporkan bahwa 29 persen masyarakat Indonesia melakukan praktik pinjam meminjam uang untuk meningkatkan taraf hidup mereka, sedangkan mayoritas melakukan pinjaman ilegal demi melunasi utang orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa, sebagaimana dicatat oleh Natalia, banyak siswa yang kurang memiliki keterampilan pengelolaan keuangan, banyak remaja tidak memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi mereka sendiri [2].

Untuk menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, setiap individu perlu melakukan pengelolaan keuangan yang mandiri. Seseorang bisa mencapai kesejahteraan jika mampu mengatur keuangannya dengan baik. Menurut Nuryana & Rahmawati, kesejahteraan dapat terwujud jika seseorang dapat menyeimbangkan pendapatan dan pengeluarannya. Jika tidak tahu cara mengelola keuangan dengan benar, seseorang akan menghadapi masalah keuangan [3].

Literasi lebih dari sekedar kemampuan membaca dan menulis, di sektor keuangan, setiap bisnis harus menguasai keuangan dan penganggaran. Oleh karena itu, setiap orang harus belajar tentang uang agar dapat mengelola dananya menggunakan skala prioritas. Pengusaha dan profesional bisnis juga harus mahir di bidang keuangan karena hal ini akan membantu mereka menjalankan perusahaan dengan lebih sukses dan efisien. Para pelaku bisnis yang mempelajari keuangan lebih mampu menjalankan perusahaan mereka dengan menggunakan penganggaran, teknik penghematan uang, dan pemahaman keuangan mendasar untuk mencapai tujuan keuangan mereka [4]. Untuk meningkatkan inklusi keuangan, perlindungan konsumen, kesejahteraan, dan pemberdayaan diri, keterampilan literasi keuangan sangat penting. Mengelola uang dengan lebih baik akan menjadi hasilnya. Selain itu, Sholeh menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan tentang keuangan dapat memengaruhi pemenuhan kebutuhan

dasar. Memiliki pemahaman keuangan yang baik akan membantu individu menggunakan sumber daya dengan tepat untuk mencapai tujuan keuangan mereka [5].

Gaya hidup adalah cara seseorang menjalani kehidupan dan menghabiskan waktu mereka. Menurut Saputri dan Rachmatan Keinginan untuk memiliki penampilan, tingkah laku, sikap, dan sifat-sifat lain yang menarik perhatian orang lain terutama teman sebaya merupakan salah satu perubahan gaya hidup yang dialami siswa. Siswa melakukan tindakan ini karena ingin lingkungannya mengakui keberadaannya. Gaya hidup adalah cara hidup yang membedakan seseorang dari yang lain. Kemajuan teknologi dan perkembangan zaman telah mengubah cara orang menggunakan uang. Hal-hal yang menyenangkan, yang dianggap penting untuk membuat orang merasa nyaman dan dihormati di masyarakat, kini menjadi perhatian utama. Cara hidup seperti ini kemungkinan besar akan mengarah pada kehidupan yang hedonistik. Menurut Brilliandita dan Putrianti, gaya hidup hedonis mencakup beberapa ciri seperti menghabiskan sebagian besar waktunya di luar rumah, mudah berteman melalui siaran, menarik perhatian orang lain, dan mencurahkan sebagian besar waktu luangnya. waktu untuk melakukan aktivitas santai.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kartika Dwi Chandra Sari, Puspita Lianti Putri, dan Kartika Ramadhani menemukan bahwa literasi keuangan, locus of control, dan gaya hidup semuanya berkontribusi pada pengelolaan keuangan pribadi yang lebih baik. Hasil uji statistik, baik parsial maupun simultan, mendukung teori tersebut. Pada tahun 2023, Kartika Ramadhani dan rekan

Menurut penelitian Miftahul Jannah, Gusnardi, dan RM Riadi, gaya hidup mempunyai pengaruh besar dan menguntungkan terhadap seberapa baik mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau mengelola keuangannya. Menurut temuan penelitian, anak-anak ini juga sangat mahir dalam menempatkan kebutuhan mereka di atas keinginan mereka. Hal ini membantu mereka menjadi lebih disiplin dalam membuat keputusan terkait pengeluaran dan menjalani gaya hidup yang sehat. Dengan demikian, mereka dapat menghindari masalah yang timbul akibat biaya gaya hidup yang melebihi pendapatan mereka.

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan dan beberapa hasil penelitian sebelumnya, peneliti memilih judul penelitian "Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang." Mencari tahu seberapa besar pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap kemampuan pelajar dalam mengelola uangnya sendiri menjadi tujuan utama penelitian ini.

## **2. METODE**

### **2.1 Desain Penelitian**

Pengumpulan data langsung dari sumber data asli, cara penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang diberikan angket kepada mahasiswa angkatan mn21i guna mendapatkan data primer. Pengelolaan keuangan sebagai variabel dependen bergantung pada gaya hidup dan literasi keuangan yang merupakan faktor independen yang diteliti.

### **2.2 Teknik Pengumpulan Data**

Populasi terdiri dari 34 mahasiswa yang aktif di kelas mn21i di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang. Untuk memilih sampel, digunakan teknik *simple random sampling* dan rumus slovin dengan *margin of error* 0,05%, untuk memastikan bahwa setiap orang dalam populasi mempunyai kesempatan yang adil untuk dipilih sebagai sampel.

Tabel 1. Skala Likert

Skala	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

## 2.3 Teknik Analisis Data

### 2.3.1 Uji Validitas Data

Mengkorelasikan skor masing-masing indikator dengan skor keseluruhannya merupakan cara uji validitas dilakukan. Apabila nilai korelasi hitung (rhitung) lebih besar dari nilai korelasi tabel (rtabel), maka instrumen tersebut dikatakan valid atau signifikan. Sebaliknya instrumen dianggap signifikan atau tidak valid apabila nilai korelasi hitung (rhitung) lebih kecil dari nilai korelasi tabel (ptabel).

### 2.3.2 Uji Reabilitas Data

Analisis menggunakan Cronbach's alpha dilakukan untuk mengevaluasi ketergantungan indikator variabel Reliabilitas yang kuat ditunjukkan oleh instrumen dengan skor Cronbach's alpha lebih besar dari 0,60.

### 2.3.3 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda menentukan pengaruh faktor independen dan sifat hubungannya dengan variabel dependen. Model regresi linier berganda diberikan oleh persamaan berikut:

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+\dots+b_nX_n$$

- 1) YYY adalah variabel terikat (dependen),
- 2) a adalah konstanta (intersep),
- 3)  $b_1, b_2, \dots, b_n$  adalah koefisien regresi yang mengukur pengaruh relatif variabel bebas  $X_1, X_2, \dots, X_n$  terhadap Y
- 4)  $X_1, X_2, \dots, X_n$  adalah variabel bebas (independen).

### 2.3.4 Uji T-test

Dalam penelitian ini penerapan uji T menggunakan hipotesis sebagai berikut:

1.  $H_0$  menyatakan bahwa tidak ada pengaruh secara parsial, jika nilai  $T <$  nilai T tabel.

2. H1 menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara parsial, jika nilai T hitung > nilai T tabel.

### 2.3.5 Uji F-test

Untuk mengetahui apakah dua atau lebih variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara bersamaan, penelitian ini menggunakan uji F. Berikut teori yang digunakan:

HO: menyatakan bahwa tidak ada pengaruh simultan, jika nilai F hitung < nilai F tabel.

H1: menyatakan bahwa terdapat pengaruh simultan, jika nilai F hitung > nilai F tabel.

### 2.3.6 Koefisien Determinasi

Dapat dilihat hubungan antara dua kumpulan data dengan mencari koefisien korelasinya. Untuk mencari koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan Tabel Ringkasan Model. Di sini kita dapat melihat, untuk diteliti lebih lanjut, seberapa besar variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas [6].

## 3. HASIL DAN ULASAN

### 3.1 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	Indikator	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Literasi (X1)	X1.1	.512	0,349	Valid
	X1.2	.767	0,349	Valid
	X1.3	.670	0,349	Valid
	X1.4	.794	0,349	Valid
Gaya Hidup (X2)	X2.1	.547	0,349	Valid
	X2.2	.538	0,349	Valid
	X2.3	.630	0,349	Valid
	X2.4	.401	0,349	Valid
Pengelolaan Keuangan Pribadi(Y)	Y.1	.782	0,349	Valid
	Y.2	.852	0,349	Valid
	Y.3	.837	0,349	Valid
	Y.4	.805	0,349	Valid
	Y.5	.619	0,349	Valid

Sumber : Olah data 2024

Berdasarkan Tabel 2 yang menunjukkan hasil uji validitas, setiap pertanyaan menunjukkan nilai r hitung > r tabel yang bernilai 0,349, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut valid.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N Of Items	Standar	Hasil
X1	.627	4	0,6	Reliabel
X2	.165	4	0,6	
Y	.837	5	0,6	

- 1) Literasi Keuangan (X1) memiliki skor Cronbach's Alpha 0,627, lebih tinggi dari 0,6 dan menunjukkan ketergantungan yang kuat.
- 2) Gaya Hidup (X2) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,165, menunjukkan bahwa uji reliabilitas menemukan hasil yang tidak dapat diandalkan.
- 3) Variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) memiliki Cronbach's Alpha sebesar 0,837, lebih tinggi dari 0,6 dan menunjukkan ketergantungan yang kuat.

### 3.2 Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		31	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.80047220	
Most Extreme Differences	Absolute	.090	
	Positive	.076	
	Negative	-.090	
Test Statistic		.090	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.737	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.726
		Upper Bound	.748

a. Test distribution is Normal.

Hasil uji normalitas menunjukkan skor signifikansi  $0,737 > 0,05$ . akibatnya, distribusi normal dari nilai sisa dapat disimpulkan.

#### a. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Uji Regresi Linear Berganda  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.567	3.877		.662	.513
	Literasi Keuangan	.826	.229	.560	3.611	.001
	Gaya Hidup	.240	.243	.153	.987	.332

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda dalam Tabel 5:

- a) Nilai konstanta regresi adalah 2.567. Ini berarti bahwa jika nilai koefisien literasi keuangan (X1) dan gaya hidup (X2) tetap, maka nilai pengelolaan keuangan pribadi (Y) akan dimulai dari 2.567.
- b) (X1), koefisien literasi keuangan, bernilai positif sebesar 0,826. Hasilnya, untuk setiap peningkatan satu unit literasi keuangan, tingkat peningkatan pengelolaan keuangan pribadi (Y) meningkat sebesar 0,826 atau sekitar 82,6%.
- c) Koefisien gaya hidup (X2) sebesar 0,240 juga bertanda positif. Terdapat korelasi yang jelas dan positif antara keuangan pribadi (Y) dengan pengelolaan keuangan pribadi, seperti terlihat di bawah ini. Oleh karena itu, seseorang mungkin mengharapkan peningkatan sebesar 0,240 dalam pengelolaan keuangan pribadi, atau sekitar 24,0% (Y), untuk setiap peningkatan satu unit dalam gaya hidup.

**b. Hasil Uji t (Parsial)**

Tabel 6. Uji t

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.567	3.877		.662	.513
	Literasi Keuangan	.826	.229	.560	3.611	.001
	Gaya Hidup	.240	.243	.153	.987	.332

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

Persamaan rumus mencari t tabel

$$\begin{aligned}
 t \text{ table} &= \left( \frac{\alpha}{2}; n - k - 1 \right) \\
 &= \left( \frac{0,05}{2}; 31 - 2 - 1 \right) \\
 &= (0,025; 28) \\
 &= 204.841
 \end{aligned}$$

Berikut penjelasan berdasarkan data pada tabel:

a) Pengujian Hipotesis pertama (H1):

Diketahui tingkat signifikansi sebesar 0,001 untuk pengaruh X1 terhadap Y, lebih rendah dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan sebesar 0,05. Oleh karena itu, H1 diterima. Namun, berdasarkan nilai thitung yang lebih kecil dari ttabel (3.611 < 204.841), dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh parsial dari X1 terhadap Y.

b) Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Fakta bahwa pengaruh X2 terhadap Y mempunyai nilai signifikan sebesar 0,332 lebih tinggi dari tingkat yang disyaratkan sebesar 0,005 terbukti. Karena alasan ini, kami tidak dapat menerima H2. Selain itu X2 tidak berpengaruh secara parsial terhadap Y karena nilai thitung (0,987 < 204,841) lebih kecil dari nilai ttabel.

**c. Uji F simultan**

Tabel 7. Uji F ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	150.656	2	75.328	8.965	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	235.279	28	8.403		
	Total	385.935	30			

Rumus mencari f tabel = (K;n-k)  
 = (2 ; 31-2)  
 = (2;29)  
 = 3,328

Jika f hitung > f tabel maka berpengaruh

F hitung 8.965 > 3,328 f tabel

Berdasarkan analisis secara simultan, cara seseorang menangani keuangannya bergantung pada gaya hidup dan tingkat kesadaran finansialnya.

**d. Koefisien Determinasi (R)**

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.625 <sup>a</sup>	.390	.347	2.899

Nilai R-squared sebesar 0.390 menunjukkan bahwa variabel independen (X1 dan X2) menjelaskan sekitar 39.0% variasi pada variabel dependen (Y), yaitu, mengelola keuangan sendiri. Sisanya, atau sekitar 61% varians, dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak termasuk dalam penyelidikan ini.

**3.3 Pembahasan**

**3.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi**

Penelitian ini menemukan bahwa melalui uji regresi linier berganda, pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa (Y) meningkat ketika mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang keuangan pribadi mahasiswa (X1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang. Kartika Ramadhani, Puspita Lianti Putri, dan Kartika Dwi Chandra Sari juga menemukan hal serupa, menunjukkan bahwa mengetahui situasi keuangan lebih baik membantu dalam mengelola uang sendiri. Siswa yang meluangkan waktu untuk mempelajari seluk beluk keuangan pribadi lebih berpotensi sukses dalam karier mereka, menurut penelitian ini. Literasi keuangan mencakup pengetahuan yang diberikan kepada individu untuk memahami cara-cara yang lebih baik dalam menggunakan dan mengelola uang mereka, serta untuk menghindari masalah keuangan seperti hutang dan risiko lainnya.

**3.3.2 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi**

Dengan menggunakan uji regresi linier berganda, peneliti dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang menemukan hubungan yang menguntungkan antara gaya hidup (X2) dan manajemen keuangan pribadi (Y). Temuan ini dapat membantu anak-anak belajar mendahulukan kebutuhannya sebelum keinginannya. Hal ini

mengindikasikan bahwa mahasiswa cenderung lebih mampu mengontrol diri mereka sendiri ketika memiliki gaya hidup yang lebih bijaksana. Gaya hidup memainkan peran penting dalam pengelolaan keuangan mahasiswa, di mana mereka cenderung menggunakan uang mereka dengan lebih tepat jika mereka mengadopsi gaya hidup yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Namun, gaya hidup yang boros, yang lebih fokus pada kesenangan tanpa mempertimbangkan kebutuhan dasar, dapat mendorong perilaku konsumtif yang berlebihan.

Temuan penelitian ini konsisten dengan temuan Gunawan dkk. yang menemukan bahwa mahasiswa yang mengikuti program Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), memiliki dampak penting dan bermanfaat pada pengelolaan keuangan.

### **3.3.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa FEB Universitas Buana Perjuangan Karawang**

Literasi keuangan dan cara hidup hemat mempunyai efek menguntungkan pada kemampuan masyarakat dalam mengelola uang mereka sendiri, kata para peneliti. Memiliki gaya hidup sehat berarti orang-orang menaruh pendapatan mereka untuk kebutuhan dibandingkan keinginan, dan memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi menunjukkan bahwa memahami dan dapat mengelola uang dengan baik. Dengan demikian, mereka mampu mengatur pengelolaan keuangan pribadi dengan lebih efisien

## **4. KESIMPULAN**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pilihan gaya hidup dan literasi keuangan meningkatkan kemampuan mahasiswa FEB Universitas Buana Perjuangan Karawang dalam menangani keuangannya sendiri. Literasi keuangan yang lebih tinggi dikaitkan dengan peningkatan manajemen keuangan pribadi, menurut penelitian. Literasi keuangan memberikan pengetahuan yang esensial tentang berbagai aspek keuangan seperti investasi, asuransi, dan pinjaman, yang membantu individu mengelola keuangannya secara lebih efektif dan mencapai kesejahteraan finansial.

Selain kesadaran finansial, dalam hal menangani uang sendiri, cara hidup juga sama pentingnya. Mahasiswa yang menjalani gaya hidup yang baik cenderung memprioritaskan penggunaan pendapatan mereka untuk kebutuhan esensial daripada keinginan belaka. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengatur keuangan pribadi dengan lebih efisien.

Temuan dari penelitian ini menyoroti pentingnya memiliki gaya hidup yang sehat dan melek finansial dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka sendiri. Upaya untuk meningkatkan literasi keuangan dan mendorong gaya hidup yang bijaksana diharapkan dapat membantu mahasiswa mencapai kesejahteraan finansial yang lebih baik.

## **REFERENSI**

- [1] Luh Buderini, Agus Wahyudi Salasa Gama, & Ni Putu Yeni Astiti. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pendapatan Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Z. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 15(1), 90–101. <https://doi.org/10.22225/Kr.15.1.2023.90-101>
- [2] Dinda Oktaviana Pratita, & Samuel Martono. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Feb Universitas

- Kristen Satya Wacana. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 234–244. <https://doi.org/10.33059/jseb.v15i2.9225>
- [3] Kartika Ramadhani, Puspita Lianti Putri, & Kartika Dwi Chandra Sari. (2023b). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Generasi Z Di Kabupaten Banyumas. *Bisnis Dan Industri (Ebi)*, 05(02), 67–76. <http://jurnal.cic.ac.id/67>
- [4] Tasya Aprilianti Putri, Dwi Epty Hidayaty, & Ery Rosmawati. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Umkm. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(9). <https://journal.lkopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- [5] Kartika Ramadhani, Puspita Lianti Putri, & Kartika Dwi Chandra Sari. (2023a). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Generasi Z Di Kabupaten Banyumas. *Bisnis Dan Industri (Ebi)*, 05(02), 67–76. <http://jurnal.cic.ac.id/67>
- [6] Tania Arsyka, Enjang Suherman, & Sungkono. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Departemen Assembly Di Pt Summit Adyawinsa Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (Jisip)*, 6.